

KSO GMF-MMF Sepakati Kerja Sama Perawatan Pesawat milik Perkasa Flight School

Kerja Sama Operasi (KSO) GMF-MMF melakukan penandatanganan kerja sama strategis dengan PT Mitra Aviasi Perkasa terkait perawatan pesawat *General Aviation* yang menjadi fokus bisnis KSO antara dua anak usaha BUMN ini.

Tangerang, 14 Juni 2017 – Kerja Sama Operasi antara PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMF) dan Merpati Maintenance Facility (MMF) melakukan penandatanganan kerja sama strategis dengan PT Mitra Aviasi Perkasa (MAP) yang merupakan perusahaan pemilik sekolah pilot *Perkasa Flight School*. Penandatanganan perjanjian kerja sama ini dilakukan oleh Kepala KSO GMF-MMF, Pahala Pardede dan Direktur Utama MAP, Septo Adjie Sudiro di Hangar 4 GMF. Hadir juga pada penandatanganan tersebut President & CEO GMF, Iwan Joeniarto beserta jajarannya, Direktur Utama MMF Suharto, jajaran manajemen KSO GMF-MMF serta manajemen MAP.

Dalam sambutannya, Direktur Utama GMF Iwan Joeniarto berkata bahwa kerjasama ini juga dilakukan dengan sebagai salah satu bentuk penawaran KSO GMF – MMF dalam memberikan pelayanan *Total Maintenance Solution* dari sebuah MRO. “Kami berharap perawatan pesawat yang dilakukan oleh MAP bisa lebih efektif dan efisien” kata Iwan. Selaras dengan pernyataan Iwan, Direktur Utama MAP, Septo Adjie Sudiro mengatakan pemilihan KSO GMF-MMF untuk dipercayakan merawat pesawatnya tidak lain karena total solutions, kredibilitas dan pengalaman yang dimiliki KSO anak BUMN ini. “Dengan menggandeng KSO GMF-MMF, Perkasa Flight School dapat fokus pada *core* bisnisnya, yaitu sebagai penyedia jasa pendidikan dan pelatihan penerbang,” tambahnya lagi. Septo juga menyampaikan bahwa pasar perawatan pesawat flying school ini cukup besar. Di Indonesia sendiri terdapat sekitar 280 pesawat yang dikelola oleh 21 *flying school*. “Dengan potensi market, hanya untuk overhaul engine saja sebesar 3,5 Juta USD pertahun, dimana saat ini overhaul engine pesawat-pesawat tersebut masih dikirim keluar negeri, potensi ini belum termasuk pendapatan dari Base Maintenance, Line Maintenance dan Retrofit. Hal ini menjadi satu peluang bagi maintenance provider seperti KSO GMF-MMF ini untuk bisa menggarap pasar tersebut,” ujar Septo.

Kerja sama antara KSO GMF-MMF dan MAP bertujuan untuk melakukan pekerjaan perawatan 18 pesawat jenis *general aviation* milik MAP. Saat ini MAP memiliki berbagai tipe pesawat, yaitu *Cessna 172P*, *Piper Warrior II*, *Piper Warrior III* dan *Piper Seminole*. Iwan juga menambahkan bahwa MAP yang merupakan flying school terbesar ketiga di Indonesia merupakan *customer* terbesar dari sisi jumlah pesawat dan jenis maintenance yang dilakukan oleh KSO GMF-MMF sejauh ini. “Hal ini menunjukkan perkembangan

positif KSO dalam meraup pasar *general aviation* dalam negeri," tambah Iwan. Selain itu, kerja sama ini diharapkan dapat menyumbang pendapatan kurang lebih 15% dari total target pendapatan KSO GMF-MMF di tahun 2017.

Iwan juga mengatakan bahwa kerja sama dengan MAP ini merupakan pekerjaan cukup besar yang dilakukan untuk memfasilitasi institusi pendidikan khususnya sekolah pilot. Kerja sama dengan sekolah penerbang sudah dilakukan KSO GMF-MMF pada bulan Februari 2017 silam melalui penandatanganan MoU dengan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi (BP3 Banyuwangi) untuk perawatan pesawat Cessna 172 yang bertujuan untuk pengembangan kapabilitas dan kapasitas meliputi *airframe, engine & propeller*, komponen serta *special services*. "Mayoritas *Flying School* menggunakan pesawat jenis *general aviation* untuk pendidikan dan pelatihan penerbang. Bekerja sama dengan *flying school* merupakan langkah strategis kami karena pesawat yang digunakan sesuai dengan fokus bisnis KSO ini," tutup Iwan.

Tentang KSO GMF-MMF

KSO GMF-MMF merupakan perusahaan *joint operation* dari PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMF), anak usaha Garuda Indonesia dengan PT Merpati Maintenance Facility (MMF), anak usaha Merpati Nusantara Airlines. KSO GMF-MMF dibentuk sebagai bentuk sinergi antara dua perusahaan MRO besar di Indonesia agar dapat secara maksimal menangkap pasar yang ada di Indonesia dan sekitarnya. Dengan kapasitas dalam menyediakan pekerjaan pesawat terbang seperti *base maintenance, line maintenance, maintenance management*, dan pekerjaan *retrofit*, KSO GMF-MMF fokus pada perawatan pesawat jenis *general aviation* dengan mengutilisasi Hangar milik MMF di Bandar Udara Internasional Juanda, Sidoarjo – Jawa Timur.

Tentang Mitra Aviasi Perkasa (MAP)

PT Mitra Aviasi Perkasa (MAP) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggara pendidikan dan pelatihan penerbang dengan nama Perkasa Flight School. Dengan visi 'To be the best and reliable pilot school in Indonesia' dengan menyediakan fasilitas standard internasional dan berkomitmen pada keselamatan dan peningkatan kualitas

berkelanjutan. Perkasa Flight School yang berdiri dibawah MAP memiliki tiga pusat pelatihan yang ideal untuk sekolah penerbang yaitu Bandar Udara Tunggul Wulung – Cilacap, Bandar Udara Nusawiru – Pangandaran dan Bandar Udara H.A.S. Hanandjoeddin – Tanjung Pandan. Saat ini, MAP merupakan flying school pertama di Asia Tenggara yang menggunakan mesin Continental Diesel CD-135, mesin berbahan bakar avtur untuk armada pesawatnya, dengan menggunakan mesin CD-135, MAP dapat menghemat biaya bahan bakar sebesar Rp 550.000 per jam operasi pesawatnya dibandingkan menggunakan engine lycoming yang berbahan bakar avgas.

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia

VP Corporate Secretary

Mohamad Arif Faisal

Phone : +62215508717 / 8737

Email : m.arif@gmf-aeroasia.co.id

corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id

www.gmf-aeroasia.co.id